

Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks saham global sebagian besar melemah pada perdagangan hari Rabu (25/09/24), dipicu oleh sektor Energi yang melorot 1.9% diikuti oleh harga Minyak yang tali bersemangat, sementara imbal hasil US Treasury naik karena investor tetap berpegang pada pandangan bahwa Federal Reserve akan mampu menciptakan pendaratan yang lunak bagi ekonomi AS. Indeks Dow Jones Industrial Average mundur teratur 293,47 poin, atau 0,70%, menjadi 41.914,75, &SP 500 turun tipis 10,67 poin, atau 0,19%; sementara Nasdaq Composite naik tipis 7,68 poin, atau 0,04%. Indeks saham global MSCI turun 0,95 poin, atau 0,11%, menjadi 843,61. Indeks Eropa STOXX 600 turun 0,11% Pulback para indeks global ini dianggap sebagai gerakan ambil napas sejenak berhubungan mereka telah menikmati rally selakangan ini, pricing-in aksi pemotongan suku bunga The Fed.
- MARKET SENTIMENT:** Di AS, data pada hari Rabu menunjukkan penjualan rumah baru (New Home Sales) turun pada bulan Agustus, menyusul data pada hari Selasa yang menunjukkan kepercayaan konsumen (Consumer Confidence) AS turun paling banyak dalam 3 tahun terakhir di bulan September, menambah kekhawatiran tentang sulitnya mencari lowongan pekerjaan saat ini (sama seperti kondisi di Sept 2001, di mana ekonomi AS berada pada resesi). Mendekati akhir bulan ini, analis Citi Group memperkirakan hanya akan ada penambahan 70ribu pekerjaan baru di data Payroll bulan ini, turun banyak dari angka sebelumnya. Unemployment Rate juga akan berada di sekitar 4,3%, bahkan tak tertutup kemungkinan menyentuh 4,4%. Dengan demikian, mereka mengharapkan The Fed akan semakin dovish lagi dengan potong suku bunga 50bps juga di bulan November . Secara survey Fed Fund Rate, para trader sekedar memperkirakan peluang 55% untuk pemangkasan 50 basis poin pada FOMC MEETING 7 November, naik dari 37% seminggu yang lalu, dan kemungkinan 41% atas pemotongan 25 basis poin, menurut CME FedWatch.
- WHAT TO EXPECT:** Hari ini para investor akan mengamati angka Durable Goods Orders (Aug), bacaan final US GDP 2Q yang diprediksi berada sekitar 3.0% qoq, serta Initial Jobless Claims mingguan. Indikator ekonomi penting PCE PRICE index akan menyusul dirilis pada hari Jumat esok.
- CURRENCY & FIXED INCOME:**
 - YUAN CHINA menghapus keuntungan sebelumnya sehari setelah bank sentral China menggelar stimulus terbesar sejak pandemi untuk menarik ekonomi keluar dari deflasi dan kembali menuju target pertumbuhan pemerintah, US Dollar terakhir naik 0,33% pada 7.033 Yuan dalam perdagangan luar negeri; setelah sebelumnya sempat mencapai 6.9952, terkuat sejak Mei 2023. US DOLLAR pulih dari posisi terendah 14 bulan terhadap Euro dalam perdagangan yang fluktuatif. EURO terakhir turun 0,41% di USD 1,1134 setelah sebelumnya mencapai USD 1,1214, tertinggi sejak Juli 2023. DOLLAR INDEX (DXY) naik 0,68% menjadi 100,91 setelah sebelumnya turun ke level 100,21, menyusul posisi terendah sejak 18 September, terlepas sejak Juli 2023. Alhasil US DOLLAR menguat 1,03% menjadi 144,68 YEN JEPANG dan mencapai 144,75, tertinggi sejak 3 September.
 - Di pasar OBLIGASI, YIELD US TREASURY tenor 10 tahun terakhir diperdagangkan naik 4,9 basis poin menjadi 3,784%. Sejak pemotongan suku bunga pada 18 September, imbal hasil 10 tahun telah naik sekitar 3 basis poin.
- KOMODITAS:** Harga MINYAK turun karena kekhawatiran gangguan pasokan di LIBYA mereda, mengesampingkan kenyataan terjadi penurunan besar pada US Crude Oil Inventories. Jumlah barrel minyak komersial yang disimpan oleh para perusahaan minyak AS lenyap 4.471 juta barrel selama sepekan terakhir, jauh lebih banyak dari perkiraan hilangnya 1,3 juta barrel. Tetapi saja harga US WTI turun USD 1,87 menjadit ditutup pada USD 69,69 / barrel dan BRENT turun menjadi USD 73,46 / barrel, turun USD 1,71 pada hari itu. Di komoditas lain, EMAS naik ke rekor tertinggi karena ekspektasi pemotongan suku bunga besar lanjutan oleh The Fed mendukung reli emas batangan. Harga spot emas naik 0,2% menjadi USD 2.662,00 / ons, setelah sempat mencapai rekor tertinggi USD 2.670,43.
- IHSG is holding on to its dear life dengan sangat tipis berada di atas Support MA20 / 7739,2 di mana posisi penutupan IHSG kemarin adalah 7740,9, itupun setelah berjuang bangkit dari titik Low 7633,45. Dugaan capital outflow ke China setelah mereka merilis paket stimulus baru-baru semakin terjawab oleh kenyataan asing jual bersih cukup massive kemarin senilai hampir IDR 2 triliun (RG market), kebanyakan di saham bank besar seperti BBRI BMRI, tak terkecuali BREN yang tengah dilanda issus dengan FTSE RUSSELL. Menimbang posisi yang rentan ini, NHKSI RESEARCH melihat konsolidasi ini perlu & normal terjadi ketika valuasi saham-saham index mover Indonesia (plus global) sudah berada di ketinggian. Dengan demikian kami menyarankan para investor / trader untuk tidak ambil positioning terlalu besar pada pekan ini, kecuali pada sektor yang diuntungkan sentimen stimulus China seperti commodity & energy, di mana mungkin kita masih bisa menemukan trading opportunities di situ.

Company News

- HEXA: Hexindo (HEXA) Bagikan Dividen USD 38.9 Juta
- AALI: Astra Agro (AALI) Gelontorkan Dividen Interim IDR 161.6M, Ini Jadwalnya
- DOID: Amankan Kontrak Tambang AUD200 Juta di Australia

Domestic & Global News

Pengusaha Bauksit Merana, Pemerintah Diminta Perkuat Harga Patokan Mineral AS Memimpin Upaya Baru untuk Mengakhiri Permusuhan di Lebanon dan Gaza

Sectors

	Last	Chg.	%
Finance	1553.51	-21.51	-1.37%
Transportation & Logistic	1511.56	-17.18	-1.12%
Energy	2712.32	-13.98	-0.51%
Industrial	1080.58	-4.19	-0.39%
Consumer Non-Cyclicals	747.96	-2.68	-0.36%
Consumer Cyclicals	894.73	-1.85	-0.21%
Property	783.95	-1.26	-0.16%
Infrastructure	1574.64	1.33	0.08%
Healthcare	1549.59	4.42	0.29%
Technology	3839.02	55.04	1.45%
Basic Material	1363.94	25.66	1.92%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	150.24	145.40	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.90	0.47	Govt. Spending YoY	1.42%	19.90%
Exports YoY	7.13%	6.46%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports YoY	9.46%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	2.12%	2.13%	Cons. Confidence*	124.40	123.40

Daily | September 26, 2024

JCI Index

September 25	7,740.90
Chg.	-37.59 pts (-0.48%)
Volume (bn shares)	30.12
Value (IDR tn)	19.60
Up 207 Down 312 Unchanged 148	

Most Active Stocks

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	3,120.0	TLKM	669.9
BBCA	1,696.7	BREN	467.1
BMRI	1,376.5	PTRO	271.4
GOTO	711.5	ASII	329.4
BBNI	672.0	MDKA	310.7

Foreign Transaction

	(IDR bn)
Buy	
Sell	
Net Buy (Sell)	

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
TLKM	85.9	BBRI	1600
ASII	84.7	BMRI	556.8
ADRO	40.6	BREN	121.3
INDF	35.2	BBCA	67.0
TPIA	34.9	AMMN	52.3

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.44%	-0.01%
US DIDR	15,100	-0.56%
KRW IDR	11.30	-1.09%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41,914.75	(293.47)	-0.70%
S&P 500	5,722.26	(10.67)	-0.19%
FTSE 100	8,268.70	(14.06)	-0.17%
DAX	18,918.50	(78.13)	-0.41%
Nikkei	37,870.26	(70.33)	-0.19%
Hang Seng	19,129.10	128.54	0.68%
Shanghai	2,896.31	33.18	1.16%
Kospi	2,596.32	(35.36)	-1.34%
EIDO	23.19	(0.38)	-1.61%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,656.9	(0.2)	-0.01%
Crude Oil (\$/bbl)	69.69	(1.87)	-2.61%
Coal (\$/ton)	139.75	0.25	0.18%
Nickel LME (\$/MT)	16,796	86.0	0.51%
Tin LME (\$/MT)	32,102	(587.0)	-1.80%
CPO (MYR/Ton)	4,043	55.0	1.38%

HEXA : Hexindo (HEXA) Bagikan Dividen USD 38.9 Juta

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Hexindo Adiperkasa Tbk. (HEXA) yang digelar Selasa (25/9) memutuskan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar USD 0.04643 per saham. Manajemen HEXA dalam keterangan resminya menyampaikan bahwa, pemegang saham menyetujui pembagian dividen dengan total USD38.99 juta atau 70 persen dari laba bersih yang berakhir pada 31 Maret 2024 sebesar USD 55.71 juta, "Pembayaran dividen tahun 2023 lebih rendah dibanding tahun buku 2022 sebesar 80 persen karena mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan," jelas manajemen HEXA. Emiten yang bergerak di bidang perdagangan alat berat dan layanan purna jual untuk merek Hitachi ini per Maret 2024, berhasil melakukan penjualan sebesar USD612.3 juta, yang sebagian besar berasal dari penjualan & penyewaan alat berat sebesar USD 398.61 juta atau setara dengan 65% dari total penjualan. (Emiten News)

AALI : Astra Agro (AALI) Gelontorkan Dividen Interim IDR 161.6M, Ini Jadwalnya

Emiten Sawit grup Astra, Astra Agro Lestari Tbk (AALI) menyampaikan bahwa berencana membagikan Dividen Interim untuk periode tahun buku 2024 dengan total IDR 161,673,819,972. Tingting Sukowignjo Corporate Secretary AALI dalam keterangan resmi Rabu (25/9) mengemukakan bahwa dividen interim dibagikan ke pemegang saham sesuai dengan keputusan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 23 September 2024 sebesar IDR 84 per lembar saham. Adapun jadwal pembagian dividen Interim sebagai berikut: Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 3 Oktober 2024, Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 4 Oktober 2024, Cum Dividen di Pasar Tunai pada 7 Oktober 2024, Ex Dividen di Pasar Tunai 8 Oktober 2024. Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas dividen tunai pada 07 Oktober 2024. Pembayaran Dividen interim pada 24 Oktober 2024. (Emiten News)

DOID : Amankan Kontrak Tambang AUD200 Juta di Australia

PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) atau Delta Dunia Group mengumumkan bahwa anak perusahaannya, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), melalui anak perusahaan di Australia, BUMA Australia Pty Ltd (BUMA Australia) telah meraih perpanjangan kontrak oleh TEC Coal Pty Ltd, anak perusahaan dari Stanwell Corporation. Olga Oktavia Patuwo Corporate Secretary DOID dalam keterangan resmi Rabu (25/9) mengemukakan bahwa perpanjangan kontrak tersebut untuk melanjutkan layanan pertambangan di Tambang Meandu di Queensland, Australia hingga Juni 2026, senilai AUD200 juta per tahun. Olga menambahkan, berdasarkan kontrak yang telah diperbarui, BUMA Australia akan mempertahankan skala operasional saat ini, dengan produksi tahunan sekitar 35 juta bank cubic meters (bcm) dan volume batubara sekitar 7 juta ton. BUMA Australia telah mengoperasikan proyek Tambang Meandu sejak 2021 dan akan terus mengawasi seluruh aspek operasional tambang. (Emiten News)

Domestic & Global News

Pengusaha Bauksit Merana, Pemerintah Diminta Perkuat Harga Patokan Mineral

Asosiasi Pengusaha Bauksit dan Bijih Besi Indonesia (AP3BI) meminta pemerintah untuk memperkuat implementasi harga patokan mineral (HPM) untuk komoditas bauksit menyusul ditutupnya keran ekspor bijih bauksit. Pelaksana Harian Ketua Umum APB3I Ronald Sulistyanto mengatakan, penguatan kebijakan harga patokan ini penting bagi para penambang bauksit. Sebab, di tengah pelarangan ekspor dan masih terbatasnya kapasitas smelter bauksit yang menyerap produksi penambang, bauksit dibeli dengan harga di bawah HPM. Kondisi yang merugikan penambang itu, kata Ronald, bisa mengancam keberlanjutan usaha penambang bauksit dan bisa menyebabkan produksi bauksit dalam negeri berkurang. "Kalau penambangnya sudah berhenti, tidak mau produksi bauksit lagi, [smelter] aluminanya mau terima [bauksit] dari mana? Mau impor? Mahal, enggak cucok dengan harga yang ada," katanya. Pengusaha tambang bauksit, lanjut Ronald, juga akan kesulitan untuk melakukan investasi membangun smelter bila tidak memperoleh keuntungan. Pasalnya, kata Ronald, biaya untuk membangun smelter cukup besar sekitar USD1. 2 miliar. Untuk itu, dia meminta pemerintah membuat pengaturan yang jelas terkait dengan penerapan HPM untuk bauksit dan menindak tegas smelter-smelter yang tidak menaati harga patokan tersebut. (Bisnis)

AS Memimpin Upaya Baru untuk Mengakhiri Permusuhan di Lebanon dan Gaza

Amerika Serikat mempelopori upaya diplomatik baru untuk mengakhiri permusuhan antara Israel dan Hizbulullah di Libanon, sumber-sumber yang mengetahui masalah ini mengatakan pada hari Rabu, dengan harapan kemajuan dalam hal ini dapat membantu menghidupkan kembali perundingan perdamaian Gaza yang macet. Rincinya sedang dibahas di sela-sela Sidang Umum PBB di New York, menurut dua pejabat Lebanon, dua diplomat Barat, sumber yang mengetahui pemikiran kelompok bersenjata Hizbulullah Lebanon, sebuah sumber di Washington, dan orang yang diberi penjelasan lebih lanjut tentang pembicaraan tersebut. Para pejabat Barat mengatakan bahwa fokus diplomatik yang paling mendesak untuk saat ini adalah untuk menghentikan kekerasan di Lebanon, yang memiliki risiko lebih besar untuk berkembang menjadi perang regional. Di PBB, Presiden Siprus Nikos Christodoulides mengatakan kepada Reuters bahwa AS dan Prancis sedang berusaha untuk membuat kesepakatan sementara "untuk menghindari eskalasi lebih lanjut" antara Israel dan Hizbulullah dengan tujuan untuk membuka pembicaraan yang lebih luas yang akan mencakup upaya untuk mencapai gencatan senjata yang telah lama dicari di Gaza. Namun, seiring dengan upaya tersebut, Israel menyatakan bahwa mereka dapat menambahkan serangan darat di Lebanon ke dalam kampanye serangannya yang semakin meluas terhadap Hizbulullah. Tiga pejabat Israel mengatakan kepada Reuters bahwa, meskipun AS dan Prancis sedang mengerjakan proposal gencatan senjata, belum ada kemajuan yang signifikan. (Reuters)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	10.850	9.400	11.500	Overweight	6.0	20.6	1.337.5	26.1x	5.6x	22.1	2.5	9.1	11.2
BBRI	5.325	5.725	5.550	Hold	4.2	0.5	807.1	13.3x	2.6x	20.1	6.0	14.2	1.0
BBNI	5.600	5.375	6.125	Overweight	9.4	11.4	208.9	9.8x	1.4x	14.8	5.0	7.0	3.9
BMRI	7.200	6.050	7.775	Overweight	8.0	20.0	672.0	11.9x	2.6x	23.2	4.9	10.4	5.2
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	7.175	6.450	7.400	Hold	3.1	5.9	63.0	9.8x	1.0x	10.9	3.7	2.2	(30.8)
ICBP	12.450	10.575	13.600	Overweight	9.2	10.7	145.2	30.2x	3.5x	11.8	1.6	7.2	(38.3)
UNVR	2.300	3.530	3.100	Buy	34.8	(39.8)	87.7	19.5x	30.7x	132.8	6.1	(6.2)	(9.7)
MYOR	2.740	2.490	2.800	Hold	2.2	5.8	61.3	16.6x	3.9x	25.8	2.0	9.5	40.0
CPIN	4.920	5.025	5.500	Overweight	11.8	(1.0)	80.7	29.9x	2.9x	9.7	0.6	6.7	28.6
JPFA	1.510	1.180	1.400	Underweight	(7.3)	20.8	17.7	7.6x	1.2x	17.3	N/A	14.5	1700.3
AALI	6.725	7.025	8.000	Buy	19.0	(13.2)	12.9	10.9x	0.6x	5.4	3.7	9.8	36.3
TBLA	655	695	900	Buy	37.4	(24.7)	4.0	6.5x	0.5x	7.2	6.1	2.9	(10.3)
Consumer Cyclicals													
ERAA	446	426	600	Buy	34.5	(2.6)	7.1	7.9x	0.9x	12.3	3.8	14.6	14.1
MAPI	1.795	1.790	2.200	Buy	22.6	(1.1)	29.8	17.0x	2.7x	17.8	0.4	15.4	(10.9)
HRTA	394	348	590	Buy	49.7	(14.7)	1.8	5.6x	0.9x	16.5	3.8	33.5	10.8
Healthcare													
KLBF	1.740	1.610	1.800	Hold	3.4	(2.0)	81.6	26.4x	3.7x	14.5	1.8	7.6	18.4
SIDO	665	525	700	Overweight	5.3	11.8	20.0	18.0x	5.8x	33.0	4.6	14.7	35.7
MIKA	3.100	2.850	3.000	Hold	(3.2)	13.6	44.2	40.5x	7.2x	18.8	1.1	19.7	34.1
Infrastructure													
TLKM	3.190	3.950	4.550	Buy	42.6	(15.4)	316.0	13.4x	2.4x	18.6	5.6	2.5	(7.8)
JSMR	4.930	4.870	6.450	Buy	30.8	14.1	35.8	4.5x	1.2x	30.4	0.8	46.5	104.3
EXCL	2.310	2.000	3.800	Buy	64.5	(2.9)	30.3	18.4x	1.1x	6.3	2.1	8.2	54.0
TOWR	855	990	1.070	Buy	25.1	(11.4)	43.6	12.9x	2.5x	20.3	2.8	6.3	6.7
TBIG	1.895	2.090	2.390	Buy	26.1	(5.3)	42.9	26.8x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6
MTEL	650	705	840	Buy	29.2	(3.0)	54.3	26.5x	1.6x	6.2	2.8	7.8	8.3
PTPP	446	428	1.700	Buy	281.2	(43.2)	2.9	5.2x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0
Property & Real Estate													
CTRA	1.335	1.170	1.450	Overweight	8.6	31.5	24.7	11.8x	1.2x	10.6	1.6	12.7	33.6
PWON	505	454	530	Hold	5.0	14.3	24.3	13.1x	1.2x	9.9	1.8	12.6	(23.0)
Energy													
ITMG	26.525	25.650	27.000	Hold	1.8	(8.8)	30.0	6.3x	1.1x	18.1	11.2	(19.2)	(59.3)
PTBA	3.080	2.440	4.900	Buy	59.1	8.1	35.5	6.6x	1.8x	28.5	12.9	4.2	(26.9)
ADRO	3.690	2.380	2.870	Sell	(22.2)	25.1	113.5	4.9x	1.1x	22.9	11.1	(14.6)	(10.4)
Industrial													
UNTR	27.450	22.625	28.400	Hold	3.5	(2.8)	102.4	5.3x	1.2x	23.9	8.3	(6.1)	(15.0)
ASII	5.225	5.650	5.175	Hold	(1.0)	(16.4)	211.5	6.6x	1.1x	16.7	9.9	(1.5)	(9.0)
Basic Ind.													
AVIA	492	500	620	Buy	26.0	(14.4)	30.5	18.5x	3.2x	16.9	4.5	3.2	0.9
SMGR	3.870	6.400	9.500	Buy	145.5	(41.8)	26.1	14.5x	0.6x	4.2	2.2	(3.6)	(42.2)
INTP	7.000	9.400	12.700	Buy	81.4	(30.2)	25.8	14.2x	1.1x	8.3	1.3	1.9	(37.0)
ANTM	1.440	1.705	1.560	Overweight	8.3	(22.2)	34.6	12.6x	1.2x	10.4	8.9	7.1	(18.0)
MARK	975	610	1.010	Hold	3.6	54.8	3.7	15.5x	4.2x	29.0	5.1	73.4	128.3
NCKL	910	1.000	1.320	Buy	45.1	(22.2)	57.4	10.4x	2.2x	24.9	2.9	25.0	(5.1)
Technology													
GOTO	66	86	77	Buy	16.7	(24.1)	79.3	N/A	2.0x	(110.6)	N/A	12.4	62.9
WIFI	270	154	424	Buy	57.0	49.2	0.6	4.5x	0.8x	19.2	0.4	40.1	811.2
Transportation & Logistic													
ASSA	735	790	1.100	Buy	49.7	(26.9)	2.7	16.7x	1.4x	8.9	2.7	(0.9)	78.3
BIRD	1.990	1.790	1.920	Hold	(3.5)	2.8	5.0	10.9x	0.9x	8.4	4.6	11.3	1.0

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	47.0	Sep P	48.6	47.9
23 – September							
Tuesday	JP	07.30	Jibun Bank Japan PMI Manufacturing	49.6	Sep P	-	49.8
24 – September							
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	11.0%	Sep 20	-	14.2%
25 – September							
Thursday	US	19.30	GDP Annualized QoQ	-	2Q T	2.9%	3.0%
26 – September							
	US	19.30	Durable Goods Order	-	Aug P	-2.8%	9.8%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Sep 21	-	219k
Friday	GE	14.55	Unemployment Change (000's)	-	Sep	15.0k	2.0k
27 – September							
	US	19.30	Personal Income	-	Aug	0.4%	0.3%
	US	19.30	Personal Spending	-	Aug	0.3%	0.5%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	LINK, MSIN
23 – September	Cum Dividend	EAST
Tuesday	RUPS	BRAM, HEXA, ISAT
24 – September	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	CNTX, IKPM, IPCM, KOKA, TRIN
25 – September	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	BJTM, KINO, MCAS, WIFI
26 – September	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	BNII, BNLI, MGLV, RMKE
27 – September	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG projection for 26 September 2024:
Hammer at support, strong rejection

Support: 7720-7760 / 7550-7580 / 7430-7460 / 7320-7380 / 7040-7100
Resistance: 7880-7900
Advise: spec buy, tight SL

SSIA — PT Surya Semesta Internusa Tbk.



PREDICTION 26 September 2024

Overview

Retrace to strong support, fibonacci retracement level 50%

Advise

Spec buy
Entry: 1305-1250
TP: 1435-1480 / 1590-1630
SL: 1190

SMGR — PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.



PREDICTION 26 September 2024

Overview

Strong rebound from swing support area

Advise

Spec buy
Entry: 3870-3800
TP: 4100-4220 / 4450
SL: 3730

TKIM — PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk



PREDICTION 26 September 2024

Overview

RSI divergence

Advise

Spec buy

Entry: 7325-7300

TP: 7550-7600 / 7700 / 8050-8100

SL: 7100

BBRI — PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



PREDICTION 26 September 2024

Overview

Strong rejection of broken resistance and MA200

Advise

Spec buy

Entry: 5325-5300

TP: 5500-5600 / 5850

SL: 5200

MTEL — PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk



PREDICTION 26 September 2024

Overview

Support held strongly, bullish triangle pattern potential breakout

Advise

High risk spec buy

Entry: 650

TP: 685 / 695-700 / 715-730

SL: 635

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta